

Penerapan Micro-Habits sebagai Strategi Pembentukan Karakter Disiplin pada Peserta Didik Sekolah Dasar

Visca Najwah Arini¹, Riskiyah Putri², Delis Ning Agustina³, Muhammad Lutfi⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jember

e-mail: 240210204031@mail.unej.ac.id¹, 240210204069@mail.unej.ac.id²,
240210204116@mail.unej.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kedisiplinan siswa di kelas, seperti ketidaktepatan waktu, ketidakpatuhan terhadap peraturan sekolah, serta kurangnya tanggung jawab dalam menghadapi tantangan. Tujuan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan *micro-habits* sebagai metode pengembangan karakter disiplin pada siswa Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah literature review yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai publikasi ilmiah yang berkaitan dengan pengembangan sikap positif dan pendidikan karakter di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan *micro-habits* melalui kebiasaan sederhana yang konsisten, seperti manajemen waktu, kebersihan, dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah, dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Keberhasilan strategi ini juga dipengaruhi oleh guru, lingkungan sekolah, dan individu. Dengan demikian, *micro-habits* dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengembangkan karakter yang disiplin pada siswa di Sekolah Dasar.

Kata kunci: *Micro-Habits, Karakter Disiplin, Sekolah Dasar, Pembiasaan Positif, Pendidikan Karakter.*

Abstract

This study was motivated by the lack of student discipline in the classroom, such as poor punctuality, disobedience to school regulations, and low responsibility in facing academic challenges. The purpose of this article was to describe the implementation of micro-habits as a strategy for developing disciplinary character among elementary school students. The method used was a literature review involving the collection and analysis of various scientific publications related to positive habit development and character education in elementary schools. The results show that the implementation of micro-habits through consistent simple activities, such as time management, maintaining cleanliness, and obeying school rules, improves students' discipline. The success of this strategy is also influenced by teachers, the school environment, and individual awareness. Therefore, micro-habits become an effective strategy for developing disciplinary character in elementary school students.

Keywords : *Micro-Habits, Discipline Character, Elementary School, Positive Habits, Character Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah salah satu elemen krusial dalam proses belajar di tingkat sekolah dasar, terutama dalam mengembangkan sikap disiplin siswa. Disiplin sebagai karakter menjadi dasar bagi para siswa untuk menaati peraturan, menghargai waktu, bertanggung jawab, serta memiliki kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Meski demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai masalah disiplin di kalangan siswa di sekolah dasar, seperti datang terlambat, kurang konsentrasi saat belajar, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, dan tidak mematuhi peraturan sekolah. Situasi ini menunjukkan bahwa upaya untuk membentuk karakter disiplin pada siswa masih memerlukan perhatian serius dari sekolah, para guru, dan orang tua.

Berbagai studi mengindikasikan bahwa pengembangan karakter disiplin dapat dicapai melalui kebiasaan positif yang diterapkan secara teratur dalam kehidupan sehari-hari para siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Amelia & Dafit, 2023a) menjelaskan bahwa metode yang digunakan oleh guru untuk menanamkan karakter disiplin meliputi memberi contoh, menciptakan kebiasaan harian, memberikan imbalan dan hukuman, serta menyusun aturan baik yang tertulis maupun tidak. Di samping itu, penelitian yang dilakukan oleh Amelia & Dafit (2023b) juga mengungkapkan bahwa aktivitas kebiasaan seperti tiba tepat waktu, menjaga kebersihan ruang kelas, serta mematuhi peraturan sekolah dapat meningkatkan disiplin siswa secara bertahap.

Program pembiasaan yang positif juga didukung melalui penerapan "7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat" yang kini banyak diterapkan di sekolah-sekolah dasar. Penelitian oleh (Abidah & Rifayanti, 2026) menunjukkan bahwa pelaksanaan program ini memberikan efek positif terhadap ketepatan waktu, rasa tanggung jawab, kepatuhan pada aturan, serta perilaku siswa dalam proses belajar. Temuan serupa juga diungkapkan oleh (Gofur & Febriyanti, 2025) yang menyatakan bahwa keberhasilan program ini dapat dilihat dari meningkatnya disiplin kehadiran siswa dan terbentuknya kebiasaan positif dalam aktivitas sehari-hari di sekolah.

Selain kebiasaan, contoh yang diberikan oleh guru juga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Menurut (Ramadhani et al., 2025) mengungkapkan bahwa siswa cenderung menirukan perilaku guru yang konsisten dengan disiplin, seperti datang tepat waktu dan mengikuti peraturan yang ada di sekolah. Dengan demikian, guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai contoh dalam membentuk karakter siswa. Penelitian oleh Fahrurrozi et al. (2022) pun menegaskan bahwa hubungan yang positif antara guru dan siswa, suasana sekolah yang menyenangkan, serta keterlibatan orang tua adalah faktor-faktor penting dalam mendukung pendidikan karakter disiplin.

Di sisi lain, masih ada beberapa tantangan dalam membentuk karakter disiplin siswa, seperti pengaruh dari lingkungan keluarga, rendahnya motivasi dari dalam diri siswa, pengaruh teman sebaya, serta penggunaan gadget yang berlebihan. Penelitian yang dilakukan oleh (Arodani et al., 2025) menunjukkan bahwa kurangnya pembiasaan disiplin di rumah menjadi salah satu alasan mengapa siswa belum bisa menunjukkan perilaku disiplin secara konsisten. Maka dari itu, kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua sangat diperlukan agar pembentukan karakter disiplin dapat berlangsung dengan baik.

Berdasarkan berbagai penelitian yang ada, dapat diketahui bahwa untuk membentuk karakter disiplin pada murid sekolah dasar, diperlukan strategi pembiasaan yang dilakukan secara rutin, ditunjang oleh teladan dari guru, program sekolah yang terencana, serta keterlibatan dari keluarga. Kebiasaan kecil yang dilakukan secara berkesinambungan dapat membentuk sikap disiplin dan rasa tanggung jawab pada siswa sejak mereka masih kecil. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian mengenai pembiasaan positif dan penerapan kebiasaan disiplin di sekolah dasar untuk mendukung terbentuknya siswa yang berkarakter baik dan bertanggung jawab.

METODE

Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah metode study literatur review atau tinjauan pustaka. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa jurnal untuk dibandingkan, membaca, serta memahami setiap jurnal yang sudah di pilih, dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan topik pembahasan yang kami gunakan yaitu micro habits yang diterapkan di lingkungan Sekolah Dasar. Kelompok kami menggunakan beberapa jurnal ilmiah yang telah dipilih sebelumnya berdasarkan kesesuaian dengan tema, tujuan penelitian, serta relevansi isi terhadap materi yang dibahas di dalam artikel.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian jurnal dari berbagai sumber terpercaya, dan nasional. Setelah jurnal terkumpul, kelompok kami melakukan proses seleksi untuk menentukan jurnal yang paling sesuai dan memiliki informasi yang menurut kami sudah cukup valid untuk bisa digunakan sebagai salah satu sumber yang kami gunakan di dalam artikel. Selanjutnya, isi dari setiap jurnal dipelajari secara mendalam untuk memperoleh data, teori, hasil penelitian, serta pendapat para ahli yang dapat mendukung pembahasan di dalam artikel ini.

Data dan informasi yang diperoleh dari berbagai jurnal kemudian kami bandingkan, analisis, dan disusun kembali secara sistematis agar menghasilkan pembahasan yang lebih

lengkap dan mudah dipahami. Dengan menggunakan metode literatur review, artikel ini diharapkan mampu untuk memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai topik *micro-habits* yang diterapkan di Sekolah Dasar, serta didukung oleh sumber-sumber ilmiah yang terpercaya dan juga relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Bentuk Penerapan *Micro-Habits* di Sekolah Dasar

Kegiatan-kegiatan sederhana yang membentuk kebiasaan dan secara rutin dimasukkan ke dalam rutinitas harian siswa, seperti datang tepat waktu, berdoa sebelum kelas dimulai, menjaga kebersihan ruang kelas, berbaris dengan rapi, dan menyelesaikan tugas tepat waktu, digunakan untuk menerapkan *micro-habits* di sekolah dasar. Selain dimasukkan ke dalam sejumlah inisiatif pembentukan karakter di lingkungan sekolah, perilaku-perilaku ini secara rutin dipraktikkan sebagai bagian dari upaya untuk menumbuhkan kedisiplinan anak-anak sejak usia dini. Gerakan “Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia yang Hebat” dapat membantu siswa sekolah dasar dalam mengembangkan rasa tanggung jawab dan disiplin (Purbosari et al., 2026). Sebuah penelitian (Abidah & Rifayanti, 2026) yang menyatakan bahwa penerapan tujuh kebiasaan positif secara konsisten dapat meningkatkan kedisiplinan siswa mendukung kesimpulan-kesimpulan tersebut. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa pendekatan pembentukan kebiasaan memiliki korelasi positif dengan peningkatan kedisiplinan siswa.

2. Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin

Dalam hal penerapan *micro-habits* sebagai strategi untuk membantu siswa sekolah dasar mengembangkan kedisiplinan, peran guru sangatlah penting. Sebagai contoh, menumbuhkan perilaku positif, memberikan arahan, memantau aktivitas siswa, serta secara konsisten menegakkan aturan di lingkungan sekolah merupakan contoh-contoh dari peran ini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Amelia & Dafit, 2023a), guru menggunakan sistem reward dan punishment dalam kegiatan pembelajaran, memberikan teladan, serta membangun kebiasaan untuk membantu siswa mengembangkan karakter yang disiplin. Sebuah penelitian (Addawiyah & Kasriman, 2023) yang membahas bagaimana sekolah dan guru membentuk karakter disiplin siswa melalui berbagai program pembentukan kebiasaan serta penegakan peraturan sekolah mendukung temuan-temuan ini. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani et al., 2025) menunjukkan bahwa pembentukan kebiasaan disiplin pada anak-anak sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh teladan perilaku guru mereka.

3. Dampak Penerapan *Micro-Habits* terhadap Karakter Disiplin Siswa

Perkembangan disiplin siswa telah meningkat berkat penerapan *micro-habits* di lingkungan sekolah dasar. Peningkatan ketepatan waktu, kepatuhan terhadap kebijakan sekolah, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta perilaku yang konsisten dalam kegiatan sehari-hari merupakan tanda-tanda perubahan tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Abidah & Rifayanti, 2026), kemampuan manajemen waktu dan rasa tanggung jawab siswa sekolah dasar dapat ditingkatkan melalui penerapan perilaku-perilaku positif secara konsisten. Berdasarkan studi oleh (Wulandari et al., 2023), pendidikan karakter yang menekankan disiplin melalui teknik pembentukan kebiasaan dapat membantu anak-anak mengembangkan perilaku yang bertanggung jawab dan tertib. Selain itu, studi oleh (Syahni et al., 2025) menunjukkan bahwa mengadopsi tujuh kebiasaan baik secara signifikan meningkatkan disiplin siswa sekolah dasar di era digital.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan *Micro-Habits*

Keberhasilan penerapan *micro-habits* dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung maupun penghambat yang berasal dari lingkungan sekolah, keluarga, serta kondisi sosial peserta didik. Guru yang berperan sebagai teladan, latihan rutin di sekolah, dukungan keluarga, dan lingkungan belajar yang kondusif merupakan contoh-contoh faktor pendukung. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani et al., 2025), keterlibatan orang tua dan guru sangat penting dalam membantu siswa sekolah dasar mengembangkan kemandirian dan disiplin akademik mereka. Selain itu,

menurut penelitian yang dilakukan oleh (Addawiyah & Kasrman, 2023), karakter disiplin anak-anak dapat dikembangkan dengan bantuan lingkungan sekolah yang mendukung dan penegakan aturan secara rutin. Namun, penelitian (Arodani et al., 2025) menunjukkan bahwa rendahnya tingkat pengetahuan siswa, tekanan dari teman sebaya, dan kurangnya pengawasan masih menjadi hambatan dalam menegakkan disiplin di sekolah dasar.

Pembahasan

Penerapan *micro-habits* di sekolah dasar dapat menjadi salah satu cara yang efektif dalam membentuk karakter disiplin peserta didik melalui kebiasaan-kebiasaan kecil yang dilakukan secara rutin dalam kehidupan sehari-hari. Konsep *micro-habits* menekankan bahwa perubahan perilaku tidak harus dimulai dari hal-hal besar, tetapi dapat diawali melalui tindakan sederhana yang dilakukan secara konsisten hingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang melekat pada diri seseorang. Dalam lingkungan sekolah, kebiasaan seperti datang tepat waktu, berdoa sebelum kegiatan belajar dimulai, menjaga kebersihan kelas, berbaris dengan tertib, mematuhi aturan sekolah, serta mengerjakan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan merupakan contoh kegiatan sederhana yang dapat diterapkan dalam pembentukan karakter disiplin. Walaupun kegiatan tersebut terlihat sederhana, jika dilakukan secara terus-menerus dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap perkembangan perilaku siswa.

Pada usia sekolah dasar, peserta didik masih berada pada tahap perkembangan di mana mereka mudah dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya. Anak-anak pada tahap ini umumnya belajar melalui proses melihat, meniru, dan membiasakan diri dengan perilaku yang ada di lingkungan tempat mereka berada. Oleh karena itu, penerapan pembiasaan sejak dini menjadi langkah penting dalam membangun karakter peserta didik. Kebiasaan yang dilakukan secara berulang dapat perlahan membentuk pola perilaku hingga akhirnya menjadi bagian dari karakter seseorang. Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Sipa, 2026) yang menjelaskan bahwa pembiasaan harian yang diterapkan di sekolah dasar dapat meningkatkan karakter disiplin siswa melalui kegiatan rutin yang dilakukan secara berkelanjutan. Pembiasaan tersebut membantu peserta didik memahami pentingnya rasa tanggung jawab, keteraturan, serta kepatuhan terhadap aturan yang berlaku.

Penerapan *micro-habits* juga sejalan dengan berbagai program pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah, salah satunya Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Program ini dirancang untuk menanamkan kebiasaan positif kepada peserta didik melalui aktivitas sederhana yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian (Purbosari et al., 2026) menunjukkan bahwa implementasi Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat mampu membantu meningkatkan karakter tanggung jawab pada siswa sekolah dasar. Program tersebut membantu peserta didik memahami bahwa kebiasaan positif yang dilakukan secara rutin dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan sikap dan perilaku mereka.

Temuan tersebut juga diperkuat oleh penelitian (Abidah & Rifayanti, 2026) yang menyatakan bahwa penerapan tujuh kebiasaan positif dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar. Kegiatan sederhana seperti datang ke sekolah tepat waktu, menjaga kebersihan, serta melaksanakan tanggung jawab yang diberikan secara rutin mampu membantu peserta didik membentuk perilaku yang lebih baik. Selain itu, penelitian (Syahni et al., 2025) juga menunjukkan bahwa penerapan tujuh kebiasaan positif pada era digital memberikan dampak terhadap pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, pembiasaan perilaku positif tetap memiliki peranan penting dalam membentuk karakter anak.

Keberhasilan penerapan *micro-habits* dalam pembentukan karakter disiplin tidak terlepas dari peran guru sebagai pihak yang berinteraksi langsung dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak hanya berperan dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga bertindak sebagai pembimbing, pengarah, motivator, serta teladan bagi siswa. Sikap dan perilaku guru yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari sering kali menjadi contoh yang diamati dan ditiru oleh peserta didik. Oleh sebab itu, guru perlu menunjukkan sikap disiplin yang baik agar dapat menjadi teladan bagi siswa. Peran guru dalam membentuk karakter disiplin dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti membiasakan perilaku positif, memberikan

arahan, melakukan pengawasan, serta memberikan penghargaan maupun konsekuensi terhadap perilaku peserta didik. Penelitian (Amelia & Dafit, 2023a) menjelaskan bahwa guru menerapkan berbagai strategi dalam menanamkan karakter disiplin, seperti pembiasaan, keteladanan, serta penggunaan sistem *reward* dan *punishment*. Strategi tersebut dilakukan untuk memberikan motivasi kepada siswa agar mempertahankan perilaku positif yang telah dimiliki.

Hal tersebut juga diperkuat oleh penelitian (Uge et al., 2022) yang menjelaskan bahwa guru memiliki peran penting dalam menanamkan karakter disiplin melalui pemberian arahan, nasihat, pengawasan, serta pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Penelitian (Nada Puspa, 2025) juga menunjukkan bahwa pembiasaan positif yang diterapkan guru dapat membantu meningkatkan kedisiplinan siswa karena peserta didik menjadi terbiasa menjalankan aktivitas dengan pola yang lebih teratur. Penelitian (Jannah et al., 2026) menjelaskan bahwa guru juga berperan dalam membentuk karakter disiplin belajar melalui kegiatan tambahan di sekolah. Kegiatan tersebut dapat berupa pendampingan belajar maupun penguatan kebiasaan belajar siswa. Penelitian (Asti Mau et al., 2026) juga menunjukkan bahwa guru memiliki peran dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui berbagai kegiatan pembiasaan yang dilakukan di lingkungan sekolah.

Selain guru, lingkungan sekolah juga memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter peserta didik. Sekolah bukan hanya menjadi tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, tetapi juga menjadi lingkungan sosial yang berpengaruh terhadap perkembangan perilaku siswa. Penelitian (Addawiyah & Kasriman, 2023) menunjukkan bahwa sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter disiplin melalui budaya sekolah, penerapan tata tertib, serta berbagai program pembiasaan yang dilakukan secara konsisten. Lingkungan sekolah yang kondusif dapat membantu peserta didik memahami perilaku yang baik serta membiasakan mereka menjalankan tanggung jawab dengan lebih baik. Penerapan *micro-habits* juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter disiplin peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya ketepatan waktu siswa datang ke sekolah, meningkatnya kepatuhan terhadap aturan, meningkatnya rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta munculnya perilaku tertib dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian (Wulandari et al., 2023) menjelaskan bahwa pendidikan karakter melalui pembiasaan dapat membantu peserta didik mengembangkan perilaku yang lebih tertib dan bertanggung jawab.

Penelitian (Ramadhani et al., 2025) menunjukkan bahwa keteladanan merupakan salah satu cara yang efektif dalam membentuk kebiasaan disiplin siswa. Anak-anak cenderung lebih mudah memahami perilaku yang baik apabila mereka melihat contoh secara langsung dari orang-orang di sekitar mereka. Oleh karena itu, perilaku guru, orang tua, maupun lingkungan sekitar memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan karakter peserta didik. Keberhasilan penerapan *micro-habits* juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi peran guru, dukungan orang tua, lingkungan sekolah yang nyaman, serta penerapan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten. Penelitian (Fitriani et al., 2025) menunjukkan bahwa keterlibatan guru dan orang tua memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan kemandirian belajar peserta didik. Dukungan dari keluarga sangat penting karena pendidikan karakter tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di lingkungan rumah.

Faktor penghambat yang dapat memengaruhi pembentukan karakter disiplin antara lain rendahnya kesadaran siswa, kurangnya pengawasan, pengaruh lingkungan sosial, serta kebiasaan negatif yang masih dimiliki peserta didik. Penelitian (Arodani et al., 2025) menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya dan kurangnya pengawasan masih menjadi hambatan dalam membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar. Konsep *micro-habits* juga berkaitan dengan pendekatan *micro-habits coaching*. Penelitian (Nurmaliani et al., 2026) menjelaskan bahwa pendekatan *micro-habits coaching* mampu meningkatkan kualitas perilaku melalui perubahan kecil yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Walaupun penelitian tersebut diterapkan pada peningkatan kinerja guru, konsep yang digunakan memiliki keterkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik karena sama-sama menekankan pentingnya perubahan kecil yang dilakukan secara konsisten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *micro-habits* memberikan pengaruh yang positif terhadap pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar. Kebiasaan kecil yang dilakukan secara konsisten dapat membantu peserta didik membangun

perilaku disiplin secara bertahap hingga menjadi bagian dari karakter mereka. Keberhasilan penerapannya dipengaruhi oleh peran guru, dukungan orang tua, lingkungan sekolah, serta konsistensi dalam pelaksanaan pembiasaan. Dengan demikian, *micro-habits* dapat dijadikan sebagai salah satu strategi yang efektif dalam pendidikan karakter karena mampu membentuk perilaku positif yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Hasil kajian berbagai literatur menunjukkan bahwa penerapan *micro-habits* melalui kebiasaan sederhana yang dilakukan secara konsisten, seperti hadir tepat waktu, menjaga kebersihan lingkungan, dan mematuhi tata tertib sekolah, memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter disiplin siswa Sekolah Dasar. Keberhasilan pembiasaan tersebut dipengaruhi oleh keteladanan guru dalam memberikan contoh perilaku disiplin serta dukungan orang tua dalam membimbing anak di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, pihak sekolah dan guru perlu mempertahankan program pembiasaan positif secara berkelanjutan guna membentuk generasi yang disiplin dan bertanggung jawab. Selain itu, komunikasi yang baik antara orang tua dan sekolah diperlukan agar perilaku disiplin anak tetap terjaga di rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jember, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama proses penyusunan artikel ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang diberikan selama penyusunan artikel. Selain itu, penulis turut mengapresiasi kerja sama rekan-rekan kelompok serta berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi sehingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A. N., & Rifayanti, Z. E. T. (2026). IMPLEMENTASI 7 KEBIASAAN ANAK HEBAT INDONESIA PADA TINGKAT DISIPLIN SISWA SD KELAS 3. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 112–121.
- Addawiyah, R., & Kasriman. (2023). Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Educatio*, 9(3), 1516–1524. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5837>
- Amelia, N., & Dafit, F. (2023a). Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 142–149. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59956>
- Arodani, M. P., Armadi, A., & Zainuddin. (2025). Analisis Faktor Kedisiplinan Siswa di Lingkungan Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 266–274. <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>
- Asti Mau, R., Ical Lani, S., Novensia Epi Lengo, M., Hermanus Pandie, S., Mas'ud, F., & Dwiputra, R. (2026). PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *ELEMENTARY SCHOOL (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-an)*, 13(1), 261–272.
- Fahrrurozi, Sari, Y., & Rohamah, S. (2022). Studi Literatur: Implementasi Model Pembelajaran Habit Foarming dalam Penguatan Kedisiplinan Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3880–3886. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2807>
- Fitriani, A. D., Sari, P. S., Anisa, N., & Ichsan. (2025). Peran Orang Tua dan Guru dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Anak Tingkat Sekolah Dasar. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(3), 1551–1567. <https://doi.org/10.35931/am.v9i3.4661>
- Gofur, M. A., & Febriyanti, S. (2025). Implementasi Program Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa. *El-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 130–141.
- Jannah, I., Ihwanah, A., Jadidah, I. T., Faisal, & Saputra, A. D. (2026). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Belajar pada Murid Melalui Kegiatan Belajar Tambahan di

- Sekolah Dasar Yayasan IBA Palembang. *Jurnal Ilmiah PGMI STAI Al-Amin Gersik*, 5(1), 440–451. <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi>
- Nada Puspa, S. (2025). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa melalui Pembiasaan Positif di MI Makrifatul Ilmi. *Makarumul Ilmi: Jurnal Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah*, 02(02), 70–82.
- Nurmaliani, A., Ahmad Sirojudin, Y., Purwati, T., Chairunissa, Setian Suharno, R., Mumuh, Ali, R., & Karim Fatkhullah, F. (2026). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS MICRO HABITS COACHING DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEDAGOGIK GURU DI SMP BP AL MUTHOHAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 832–840.
- Purbosari, P. M., Rahmadani Fitriyanto, C., Ayu Oktavia, D., Wahyu Noviyanto, R., & Anisa Meytasari, N. (2026). Implementasi Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar Negeri Jombor 01. *Education Journal: Journal Education Research and Development*, 10(1), 79–93. <https://doi.org/10.31537/ej.v10i1.2826>
- Ramadhani, S., Purba, A., Resty, M., Perangin-Angin, R. B. B., & Ndonga, Y. (2025). Keteladanan Sebagai Model Pengembangan Kebiasaan Disiplin Siswa. *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 521–536. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>
- Sipa, S. (2026). PENINGKATAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI PEMBIASAAN HARIAN SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(02), 229–235.
- Syahni, A. A., Azzuhra, A. A., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Analisis Penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Pada Siswa SD Dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi Terapan*, 02(2), 74–78.
- Uge, S., Arisanti, W. O. L., & Hikmawati. (2022). UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR. *ELSE (Elementary School Education Journal) Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 460–476. <https://doi.org/10.30651/else.v6vi2i.13671>
- Wulandari, D., Yulia, Y., Khosiyono, B. H. C., & Mutiah, T. (2023). Analisis Pendidikan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 14(2), 85–93. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14\(2\).13065](https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14(2).13065)